



Angka Kekerasan Anak di Kota Naik

YOGYA, TRIBUN - Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Kota Yogyakarta, Udiyati Ardiani menilai, kesadaran terhadap perlindungan dan pemenuhan hak anak di Kota Yogyakarta dapat dikatakan sudah semakin baik.

Hal tersebut lantaran saat ini, masyarakat lebih terbuka untuk melapor dan mengakses layanan perlindungan anak.

Meski demikian, jumlah kasus kekerasan pada anak di Kota Yogya hingga September 2023, tercatat sudah mencapai 66 kasus. Angka tersebut naik, jika dibandingkan tahun 2022 sebanyak 55 kasus.

"Kalau secara angka jumlah kasus yang tercatat, dilaporkan, dan ditangani langsung oleh UPT PPA Kota Yogya pada tahun 2023 memang bertambah. Tapi, ini dapat diartikan juga bahwa makin banyak

masyarakat yang peduli untuk melapor, sadar dan paham jika mengalami kekerasan atau mengetahui ada tindak kekerasan harus melakukan apa," ujarnya.

Untuk itu, sebagai upaya pencegahan dan juga penguatan, lanjut Udiyati, UPT PPA bersama Pusat Pembelajaran Keluarga atau Puspaga secara berkelanjutan memberikan edukasi seks kepada anak-anak, mengenai bagian tubuh mana yang tak boleh disentuh orang lain, apa yang harus dilakukan ketika mereka mendapat perlakuan yang tidak baik, melalui materi pembelajaran interaktif.

"Kebanyakan kasus kekerasan seksual terhadap anak terjadi di lingkungan tempat tinggal. Tapi, kami lakukan upaya pencegahan ini selain di wilayah juga melalui sekolah, supaya integrasinya semakin baik dan memperkuat peran orang tua

juga pihak sekolah, dalam melindungi dan memenuhi hak anak," terangnya.

Pihaknya juga menyampaikan, jenis kasus kekerasan pada anak yang terjadi di Kota Yogya sejauh ini, terbanyak adalah kekerasan psikis dan fisik, yang tempat terjadinya didominasi di rumah atau tempat tinggal lingkungan terdekat anak.

Dengan faktor penyebab ketidaktahuan dan pemahaman anak berkaitan edukasi seks, juga peran orang tua di rumah.

"Peran orang tua ini sangat penting karena waktu yang dihabiskan anak lebih banyak di rumah, di sekolah hanya beberapa jam. Untuk itu, kami menghimbau dan mengajak para orang tua agar dapat membangun kelekatan dengan menjalin komunikasi yang terbuka, karena perlindungan anak paling utama adalah dari keluarganya," pesannya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Negatif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005